

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pembahasan tentang manajemen *corporate sosial responsibility* (CSR) di Mayangkara Group dalam mewujudkan kemashlahatan**

Berdasarkan pembahasan terkait manajemen *corporate sosial responsibility* (CSR). Manajemen ini memiliki peran yang signifikan terhadap adanya kegiatan *corporate sosial responsibility* (CSR) di Mayangkara Group dalam mewujudkan kemashlahatan masyarakat. *Corporate sosial responsibility* (CSR) yang ada di Mayangkara Group sudah berkembang dan terstruktur dengan baik pastinya sudah menerapkan beberapa fungsi manajemen jauh-jauh hari supaya dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan, yaitu dengan adanya *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Manajemen sendiri memiliki arti seni mengatur dan melaksanakan. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana cara mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi bawahannya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Perwujudan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) mencakup dalam tiga bidang, yaitu pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

#### **1. Pendidikan**

Untuk mendorong terciptanya generasi muda yang cerdas dan berkualitas, Mayangkara Group aktif melakukan kegiatan CSR dalam

---

<sup>1</sup> M. Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan...*, hal. 34

bidang pendidikan. Bagi perusahaan kegiatan bisnis tidak terlepas dari lingkungan dan masyarakat sekitar. Mayangkara Group meyakini bahwa perusahaan tidak hanya menguntungkan, tetapi juga harus berkelanjutan. Itulah sebabnya, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari langkah nyata Mayangkara Group untuk berperan aktif memberikan kontribusi meningkatkan kualitas masyarakat dalam bidang pendidikan tersebut seperti memberikan beasiswa kepada putra-putri karyawannya, mengadakan LBB (Lembaga Belajar Mengajar), MESM remaja dan dewasa (manajemen Emosi dan Spiritual Mayangkara) dan TPQ (Taman pendidikan Al-Qur'an) dan tentunya masih banyak lagi kegiatan yang ada di Mayangkara Group.

Dari kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group tidak terlepas dengan yang namanya manajemen sebab suatu kegiatan kurang berjalan secara efektif tanpa adanya manajemen tersebut. Seperti mulai dari perencanaannya yang menurut perusahaan sendiri merupakan fungsi yang sangat vital karena bukan hanya melibatkan seorang pemimpin saja tetapi harus melibatkan semua orang dalam sebuah perusahaan untuk menentukan daan bagaimana cara mencapainya.<sup>2</sup> Kemudian bentuk pengorganisasian yang di lakukan Mayangkara Group sendiri di tangi oleh Mayangkara Foundation berupa penempatan karyawan-karyawan yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Rifki Faisal Miftahul Zanah dan Jaka Sulaksana, "Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka)" Majalengka: *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, Vol. 4 No2, 2016, hal. 159

kemampuan dan kebutuhan.<sup>3</sup> Pelaksanaan sendiri dilakukan oleh tim lapangan Mayangkara Foundation dengan cara memberikan bantuan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tersebut ke sasarannya langsung. Dengan begitu Mayangkara Foundation selalu menggerakkan orang untuk bekerja dengan sendirinya dan dengan kesadaran yang besar demi mengabdikan cita-cita perusahaan secara efektif.<sup>4</sup> dan dari adanya kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) diawasi langsung dari pimpinan langsung.

Dari adanya manajemen yang diterapkan Mayangkara Group tentunya sangat membantu perusahaan untuk mempermudah adanya kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan memberikan wujud kemashlahatan bagi penerimanya seperti dari adanya bantuan tersebut penerima merasa sangat terbantu dalam hal pendidikan anak-anaknya. Menurut Jasser Auda untuk menghadapi dunia yang semakin modern ini harus meningkatkan kemampuan SDM sebagai aplikasi humanis *hifl al-aql*. Semua orang harus mempunyai pengetahuan yang luas harus mempunyai kemampuan yang tidak hanya dapat diperoleh dari menempuh jenjang pendidikan. Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat besar baik dalam pembinaan moral, kesejahteraan dan bahkan akan membawa kemajuan umat. Maka dari itu pendidikan merupakan kebutuhan yang paling penting dan urgent. Pendidikan juga merupakan satu-satunya teknis untuk mengembangkan intelektual setiap umat agar bisa beradabasi

---

<sup>3</sup> Syamsudin, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan...*, hal. 68

<sup>4</sup> Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam...*, hal.33

dengan perubahan kondisi yang semakin maju. Jadi seharusnya mempunyai hak yang sama untuk menempuh pendidikan yang tinggi dan berkualitas.<sup>5</sup>

## 2. Kesehatan

Mayangkara Group selalu berkontribusi pada kesehatan masyarakat, melalui *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dalam bidang kesehatan yang di harapkan program dari Mayangkara Group dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan angka harapan hidup masyarakat. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam memelihara kesehatan tidak sebatas memelihara kesehatan secara jasmani dan rohani saja tetapi juga kesehatan sosial. Kesehatan sosial muncul karena kodrat manusia yang saling membutuhkan. Kesehatan sosial di wujudkan dengan pemberian bantuan dalam pemenuhan kesehatan. Bantuan tersebut berupa pengobatan gratis, pengobatan untuk anak-anak invalid, mobil ambulance dan mobil jenazah.

Dari kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group tidak terlepas dengan yang namanya manajemen sebab, suatu kegiatan kurang berjalan secara efektif tanpa adanya manajemen tersebut. Seperti mulai dari perencanaan yang dilakukan dalam bidang kesehatan mencakup pengadaan mobil ambulance jenazah dan pengobatan gratis untuk kebutuhan masyarakat sekitar. Pengadaan ini dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat akan pengobatan gratis dan penggunaan mobil

---

<sup>5</sup> Zaenuddin Mansyur, "Pembaruan Masalah Dalam Maqasid Al- Syariah: Telaah Humanistis Tentang Al-Kulliyat Al-Khamsah", Mataram: *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 16, No 1, hal. 95-97

ambulan jenazah yang sangat tinggi sedangkan penanganan dan fasilitas yang diberikan rumah sakit sangat terbatas. Pada dasarnya perencanaan merupakan memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki.<sup>6</sup> Kemudian bentuk pengorganisasian yang dilakukan Mayangkara Group sendiri ditangani oleh Mayangkara Foundation berupa penempatan karyawan-karyawan yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.<sup>7</sup> Pelaksanaan sendiri dilakukan oleh tim lapangan Mayangkara Foundation yang merupakan pengusaha agar semua perencanaan dan tujuan perusahaan bisa terwujud dengan baik.<sup>8</sup> Agar pelaksanaan dari kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berjalan sesuai dengan standar perusahaan, pimpinan akan melakukan pengawasan terhadap tim lapangan tersebut dengan cara memantau aktivitas mereka melalui WhatsApp grup yang sudah disediakan. Pengawasan sendiri merupakan memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. Hal ini membandingkan antara kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan. Jika terjadi perbedaan yang signifikan antara kinerja aktual dan yang diharapkan, pimpinan harus mengambil tindakan yang sifatnya mengoreksi.<sup>9</sup>

Dari pembahasan di atas bisa diketahui bahwa adanya kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dapat memberikan wujud

---

<sup>6</sup> Rifki Faisal Miftahul Zanah dan Jaka Sulaksana, "Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka)" Majalengka: *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, Vol. 4 No2, 2016, hal. 160

<sup>7</sup> Syamsudin, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan...*, hal. 68

<sup>8</sup> Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam...*, hal.33

<sup>9</sup> M. Rohimat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik...*, hal. 78

kemashlahatan bagi penerimanya. Seperti dari adanya bantuan tersebut penerima merasa sangat terbantu. Misalnya dari adanya pengobatan gratis, pengobatan untuk anak-anak invalid, mobil ambulance jenazah yang 24 non stop bisa di gunakan. Menurut Jesser Auda juga Kesehatan merupakan bagian pertama yang sangat penting dalam kehidupan. Pemeliharaan kesehatan termasuk pada *hifz an-nafs*. Konteks *hifz an-nafs* merupakan pemeliharaan jiwa dalam kehidupan dari aspek keselamatan dan kemuliaannya.<sup>10</sup>

### 3. Ekonomi

Ekonomi bisa dimakanai dengan kepedulian sosial. Program dalam ekonomi terwujud karena kondisi manusia yang saling membutuhkan dan tolong menolong. Bantuan tersebut terealisasi dalam kegiatan sembako rutin perbulan, sembako hari raya, renovasi rumah lansia miskin dan santunan anak yatim piatu.

Dari kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group tidak terlepas dengan yang namanya manajemen sebab suatu kegiatan kurang berjalan secara efektif tanpa adanya manajemen tersebut. Seperti mulai dari perencanaan yang dilakukan dalam bidang ekonomi mencakup pengadaan santunan anak yatim dan sembako rutin untuk lansia miskin. Pengadaan ini dilakukan karena kondisi manusia yang saling membutuhkan dan tolong menolong. Kemudian bentuk pengorganisasian yang di lakukan Mayangkara Group sendiri di tangi oleh

---

<sup>10</sup> Republika, *Kesehatan*, <http://googleweblight.com/???lite.url=http://www://kewajiban/-menjaga-/kesehatan//.com> diakses pada tanggal 8 mei 2019

Mayangkara Foundation berupa penempatan karyawan-karyawan yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.<sup>11</sup> Pelaksanaan di Mayangkara Group itu bisa dibilang menggerakkan orang-orang untuk mau bekerja dengan sendirinya dan dengan kesadaran yang besar demi tercapainya suatu cita-cita perusahaan.<sup>12</sup> Sehingga perusahaan selalu menggerakkan tim nya untuk memberikan bantuan tersebut kepada yang bersangkutan atau tanpa melalui perantara. Tim yang terjun kelapangan selalu memberikan laporan melalui whtsaAp grub yang sudah di sediakan perusahaan agar pihak pimpinan bisa mengawasi pelaksanaan kegiatan yang ada di Mayangkara Group. Fungsi dari pengawasan menentukan apakah rencana awal perlu direvisi melihat hasil dari kinerja selama ini. Jika dirasa butuh ada perubahan, maka seorang manajer akan kembali pada proses awalnya yaitu *planning* (perencanaan), dimana ia akan merencanakan sesuatu yang baru, berdasarkan hasil dari *controlling* (pengawasan).<sup>13</sup>

Dari pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group bisa mewujudkan kemashlahatan masyarakat. Seperti adanya bantuan tersebut penerima merasa sangat-sangat terbantu. Misalnya dari adanya sembako tersebut penerima bisa menggunakannya untuk mencukup kehidupannya

---

<sup>11</sup> Syamsudin, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan...*, hal. 68

<sup>12</sup> Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam...*, hal.33

<sup>13</sup> Rohimat. M, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik...*, hal. 78

sehari-hari dan dari adanya program tersebut penerima berharap bantuan tersebut terus ada untuk orang-orang kalangan menengah kebawah.

Tidak kalah pentingnya adalah masalah ekonomi. Di zaman saat ini pemenuhan ekonomi semakin sulit karena tidak banyak lapangan pekerjaan. Dalam konteks kemaslahatan ekonomi (*hifz al-mal*) menurut Jasser Auda diperluas tidak hanya untuk kepentingan individu saja tetapi untuk kepentingan sosial.<sup>14</sup> Aktivitas ini terwujud karena kondisi manusia yang saling membutuhkan untuk makhluk sosial. Dengan sifat manusia sebagai makhluk sosial maka manusia yang mempunyai kemampuan ekonomi tinggi dapat membantu manusia yang mempunyai ekonomi rendah. Bantuan tersebut terealisasi dalam bentuk zakat, infaq dan shadaqah. Kegiatan tersebut akan meminimalisir kesenjangan ekonomi antar manusia. Penanaman sikap membantu untuk kepentingan sosial maka dapat melahirkan semangat tolong menolong antara satu dengan yang lain.

Pada teori ekonomi islam mengajarkan manusia untuk tolong-menolong antar sesama dalam kebaikan.<sup>15</sup> Dengan demikian, dengan adanya pelaksanaan *corporate sosial responsibility* (CSR) di Mayangkara Group ini memang memiliki dampak yang sangat baik ke pada masyarakat yang membutuhkan.

---

<sup>14</sup> Zainuddin Mansyur, *Pembaruan Masalah dalam Maqasid Al-Syariah.....*, hal. 92

<sup>15</sup> Komaruddin Hidayat, *Islam dan Hak Asasi Manusia*, (Jakarta :Raja Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal.315



## **B. Pembahasan tentang kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) di Mayangkara Group**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan observasi di Mayangkara Group mengenai kendala yang dihadapi dalam melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR) di perusahaan ini, diketahui bahwasannya dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial ini, kendala yang dihadapi oleh perusahaan antara lain:

1. Belum tercakupnya seluruh masyarakat atau pihak-pihak yang benar-benar membutuhkan bantuan. Untuk itu, perusahaan memberlakukan survei lapangan sebagai satu langkah untuk solusi mengatasi kendala tersebut.
2. Kurangnya kepekaan dan pemahaman masyarakat pada program dan bantuan yang diberikan perusahaan. Sehingga terkadang proses rekapitulasi kegiatan yang dilakukan oleh admin menjadi sedikit terhambat. Solusinya dengan memberi pengertian di awal sebelum masyarakat memanfaatkan bantuan yang diberikan.
3. Kendala operasional lain yang muncul dan tidak bisa dihindari merupakan faktor alam, yaitu cuaca. Solusinya menunggu hujan reda untuk melanjutkan kerja lapangan.

Dari ketiga kendala diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melakukan sosialisasi program dalam pelaksanaan CSR sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat mengerti dan bisa memanfaatkan bantuan yang diberikan perusahaan dengan baik. Seperti dalam buku yang berjudul “Panduan Lengkap Perencanaan CSR” yang menyatakan bahwa “sosialisasi program penting

karena, adanya respon yang baik dari masyarakat akan menjadikan program berjalan sesuai rencana.<sup>16</sup>

Pada penelitian terdahulu yang membahas tentang pentingnya sosialisasi untuk meminimalisir kendala dalam program CSR ini dilakukan oleh Arba'in Ridho Afiansyah.<sup>17</sup> Dari penelitian ini diketahui bahwasannya terdapat kendala dalam pelaksanaan CSR di perusahaan milik Negara ini. Salah satunya adalah salah persepsi dari masyarakat akibat kurangnya sosialisasi program CSR dari perusahaan.

---

<sup>16</sup> Nurdizal M. Rachman, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), hal.42

<sup>17</sup> Arba'in Ridho Afiansyah, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)", *Privat Law*, Vol III No 2, 2015, hal. 69